

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data riset dari eMarketer, pada tahun 2015 pengguna *smartphone* di seluruh dunia telah mencapai sekitar 1,9 miliar. Sedangkan di Indonesia, pengguna *smartphone* telah mencapai sekitar 52.2 juta. Pada tahun 2014, pengguna *smartphone* di Indonesia sekitar 38.3 juta (eMarketer, 2014). Ini berarti bahwa dari tahun 2014 ke tahun 2015 telah muncul sekitar 13.9 juta pengguna baru *smartphone* di Indonesia. Hal ini telah menggambarkan bahwa perkembangan teknologi informasi dalam subbidang teknologi *mobile* telah mengalami perkembangan yang pesat. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, maka hal ini mempengaruhi perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam segala bidang. Di era sekarang, hampir segala bidang telah memanfaatkan produk dari teknologi informasi. Salah satunya yaitu bidang survei pemilihan kepala daerah.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan proses rekrutmen pejabat politik di daerah yang berkedudukan sebagai pemimpin daerah yang bersangkutan yang dipilih langsung oleh rakyat secara demokratis tanpa melalui lembaga legislatif atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Hal tersebut sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota disebutkan bahwa Pilkada adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan Kabupaten/Kota untuk memilih calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota disebutkan bahwa Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati, Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota adalah peserta pemilihan yang diusulkan oleh partai politik, gabungan partai politik, atau perseorangan yang didaftarkan atau mendaftar di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten/Kota. Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa untuk menjadi kepala daerah dan wakil kepala daerah tidak

harus melalui jalur partai politik. Pilkada serentak Tanggal 27 Juni 2018 akan dilaksanakan di 17 provinsi, 39 kota, dan 115 kabupaten yang akan menyelenggarakan Pilkada di 2018. Beberapa provinsi di antaranya adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur

Pilkada Jawa Barat sendiri diikuti empat bakal pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat 2018-2024 resmi ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jabar sebagai pasangan calon. Hal itu seiring dengan hasil keputusan rapat pleno terbuka pengumuman pasangan calon pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jabar 2018 di Aula Setia Permana, KPU Jabar, Jalan Garut, Kota Bandung, Senin, 12 Februari 2018 yang lalu.

Keempat pasangan calon tersebut yaitu pasangan Rindu, Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum yang diusung oleh NasDem, PPP, PKB dan Hanura, pasangan calon 2 DM Deddy Mizwar, Dedi Mulyadi yang didukung oleh Golkar dan Demokrat. Kemudian pasangan calon Asyik Sudrajat-Ahmad Syaikhu yang diusung oleh PKS, PAN, dan Gerindra, serta Pasangan Hasanah Hasanuddin dan Anton Charliyan yang didukung oleh PDIP.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti hendak membuat sebuah penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Survei Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Berbasis Android, Studi kasus Pilkada Gubernur Jawa Barat 2018” yang diharapkan mampu membantu warga Jawa Barat sendiri untuk menentukan pemimpin pilihan dalam kontetasi politik di pilkada Jawa Barat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut terhadap perkembangan aplikasi sejenisnya yang dapat bermanfaat bagi sesama.

Dari penelitian di atas maka penulis ingin hendak membuat sebuah penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Survei Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Berbasis Android, Studi Kasus Pilkada Jawa Barat 2018” yang diharapkan mampu membantu warga Jawa Barat sendiri untuk menentukan pemimpin pilihan dalam kontestasi politik di pilkada Jawa Barat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut terhadap perkembangan aplikasi sejenisnya yang dapat bermanfaat bagi sesama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka ada beberapa hal yang dijadikan sebagai identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Masih menggunakan metode pengambilan sample survei tradisional, yaitu sample kertas yang pekerjaannya membutuhkan waktu yang lama.
2. Kurangnya ketersediaan sistem aplikasi android yang terkoneksi dengan suatu lembaga survei di Indonesia.
3. Data dari setiap setiap lembaga survei kurang dapat dimaksimalkan dengan baik sesuai perkembangan zaman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pembuatan aplikasi sistem informasi survei pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat tahun 2018 berbasis android?”

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan-batasan masalah yang dibuat oleh penulis dari penjabaran latar belakang permasalahan diatas yaitu:

1. Aplikasi survei dibuat dalam ruang lingkup aplikasi yang terpasang di android dalam bentuk jejak pendapat pilihan seputar pemilihan gubernur di Jawa Barat, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana mengajukan pilihan secara online yang terkoneksi dengan internet.
2. Merancang sebuah aplikasi dengan tujuan mempermudah bagi lembaga-lembaga survei yang ada di Indonesia untuk mengetahui hasil dari suatu pilihan secara cepat dan tepat.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan prediksi Pilgub Jabar dengan responden mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dengan membuat aplikasi Android Survei Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat, yang terhubung langsung dengan database MySql,

dan penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang survei yang dilakukan lembaga-lembaga melalui aplikasi di android.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Menambah khasanah pengetahuan mengenai sistem informasi pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat tahun 2018 berbasis android yang ada di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan yang baru dan langsung berdasarkan pengalaman yang dialami. Dengan demikian, peneliti akan menambah pengetahuan yang baru mengenai pembuatan sistem informasi survei pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat tahun 2018 berbasis android

2) Bagi Pemerintah

Sebagai tambahan informasi dan bahan rujukan untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai sistem informasi survei pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat tahun 2018 berbasis android, khususnya untuk Kementrian Informasi dan Komunikasi di Indonesia.

3) Bagi Masyarakat Umum

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai sistem informasi survei pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat tahun 2018 berbasis android.

